

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Independensi KPUD Kota Cirebon dalam Pemilihan Walikota Kota Cirebon Tahun 2018 menyimpulkan: Pertama, independen yang merupakan keadaan atau posisi yang tidak terikat dengan pihak manapun, tidak mendukung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu. Kedua, berintegritas. Badan penyelenggara yang memiliki integritas terhadap kedudukannya sebagai tenaga profesional, ia akan berupaya melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kualifikasi hasil penyelenggaraan tugas dan fungsi kelembagaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) akan sangat ditentukan oleh eksistensi institusinya. Adapun kronologis Pemungutan Suara Ulang dalam penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Cirebon Tahun 2018 jelas menunjukkan bahwa sistem Pemilu di Indonesia masih jauh dari kata demokrasi. Tindak kecurangan dalam penyelenggaraan Pemilu terbukti tidak hanya bisa dilakukan oleh peserta Pemilu, namun bisa juga dilakukan oleh Lembaga Penyelenggara Pemilu itu sendiri. Kecacatan pada Pemilu tidak hanya mempengaruhi penilaian publik terhadap Lembaga Penyelenggara Pemilu, namun juga terhadap Pemerintah dalam melaksanakan Tata Kelola Pemilu itu sendiri hasil. Adapun akhir Perolehan Suara Yang Benar Dari Masing-Masing Pasangan Calon Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Cirebon Tahun 2018, yaitu gabungan Perolehan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Cirebon Tahun 2018 **yang tidak dibatalkan.**

Pelaksanaan pemilu di Kota Cirebon ini tidak terlepas dari keterkaitannya dengan tinjauan Fiqih Siyasah, dalam QS Al-Maidah

ayat 8 dijelaskan bahwa setiap kita diperintahkan untuk selalu berbuat adil. Karena perbuatan adil dekat dengan ketakwaan seseorang kepada pencipta-Nya. Begitu pula yang seharusnya dilakukan pihak penyelenggara yakni KPU untuk tetap independen dan menjaga netralitas sebagai penyelenggara. Agar terciptanya demokrasi yang substansial yang tidak hanya sebatas seremoni. Sehingga harapan masyarakat untuk mendapatkan pemimpin yang bermoral, berintegritas dan memiliki kapabilitas dapat terwujud.

B. Saran

Secara umum, pelaksanaan Pemilu di kota Cirebon pada tahun 2018 sudah berlangsung dengan baik, namun agar pelaksanaan pemilu selanjutnya dapat terlaksana dengan lebih baik, maka dapat beberapa saran penulis yang direkomendasikan untuk kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cirebon.

1. Memaksimalkan metode sosialisasi yang dapat dipahami dengan mudah kepada masyarakat mengenai hal-hal teknis tentang pemilu dengan berkolaborasi dengan Mahasiswa terutama bagi mereka yang berkecimpung di ranah pergerakan.
2. Memberikan pemahaman lebih mendalam kepada seluruh perangkat penyelenggara tentang regulasi dalam pelaksanaan pemilu.
3. Memnberikan pendidikan politik bagi pemilih pemula.
4. Memberikan pemahaman kepada pasangan calon yang bersaing terkait dengan regulasi